

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan industri bunga krisan yang bernama Floren Florist, yang berlokasi di desa Ngadirejo RT 05 RW 02, Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Robertus Priyono memulai industri bunga krisan Floren Florist pada tahun 2014. Floren Florist membudidayakan tanaman florikultura yang fokus pada bunga potong yaitu bunga krisan, garbera, daun pilo. Floren Florist mempunyai pasar di wilayah Solo dan sekitarnya. Floren Florist dalam kurun waktu satu tahun melakukan tiga kali panen.

Floren Florist belum menggunakan sistem dalam pencatatan laporan keuangan. Pencatatan transaksi dicatat dalam bentuk fisik buku yang terkadang catatan hilang. Oleh karena itu Floren Florist membutuhkan perancangan sistem penjualan, pembelian, persediaan, dan pembuatan laporan keuangan yang terkomputerisasi untuk menunjang kelancaran dan efektifitas industri bunga krisan pada Floren Florist.

3.2 Sumber dan Jenis Data yang Digunakan

3.2.1 Sumber Data yang Digunakan

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi :

3.2.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung. (Jogiyanto, 2013).

3.2.1.2 Data Sekunder

Menurut Jogiyanto (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai pihak kedua).

3.2.2 Jenis Data yang Digunakan

3.2.2.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar, serta dapat dalam bentuk data nominal dan ordinal (Jogiyanto, 2013).

3.2.2.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Jogiyanto,2013).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Observasi

Teknik Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2013). Observasi yang saya lakukan adalah : Pengamatan terhadap proses pembibitan, penanaman, packaging, pengiriman bunga krisan.

3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2013). Wawancara bisa dilakukan secara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*), dan wawancara telepon (*telephone interview*). Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara personal dengan cara datang ke tempat industry bunga krisan Florent Florist guna mendapatkan informasi yang mendukung dalam pembuatan skripsi.

3.3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Model Driven Development* (MDD) dengan melalui langkah – langkah sebagai berikut :

3.3.3.1 Identifikasi Masalah (*Preliminary Investigation*)

Identifikasi masalah merupakan tahap pertama dari penelitian yang bertujuan menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang obyek yang diteliti guna mengetahui masalah – masalah yang ada di industri bunga krisan Floren Florist.

3.3.3.2 Analisis Masalah (*Problem Analysis*)

Analisis masalah adalah tahap identifikasi masalah sistem informasi yang meliputi pembelian, penjualan serta *inventory control*. Dalam tahap ini penulis menganalisa permasalahan yang timbul dengan menggunakan matriks sebab-akibat untuk menemukan akar permasalahan dan cara untuk mengatasinya.

3.3.3.3 Analisis Desain (*Design Analysis*)

1. Desain Data : pada tahap ini peneliti merancang dan mengatur penyimpanan data pada program sehingga penempatan dan penghubung antara database dapat tersusun

dengan rapi dan baik. Tahap ini biasanya dilakukan dengan pembuatan *Entity Relation Diagram* (ERD)

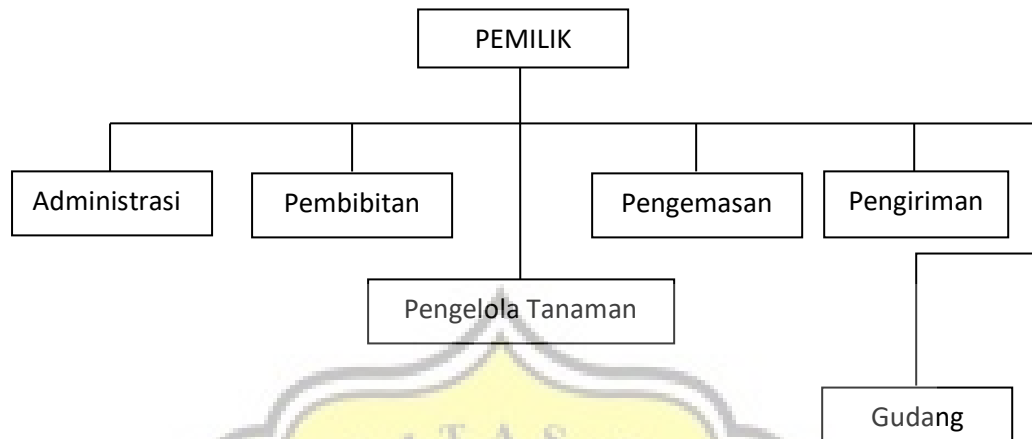
2. Desain Proses : Tahap ini merupakan penjabaran dan penjelasan tentang proses pengolahan data dari proses input penyimpanan data berupa database, hingga hasil output berupa hasil laporan yang sesuai dengan aliran data yang berhubungan. Biasanya desain proses ditandai dengan adanya *Data Flow Diagram* (DFD)
3. Desain Interface : dalam desain ini mendesain tampilan input beserta dengan pengendalian input dan tampilan outputnya.

3.4 Gambaran Umum Perusahaan

Floren Florist adalah industri bunga krisan yang terletak di desa Ngadirejo RT 05 RW 02, Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar. Pemilik industri bunga krisan “Floren Florist” adalah Bapak Robertus Priyono. Floren Florist didirikan pada tahun 2014 .

Industri bunga krisan membutuhkan waktu proses produksi tanaman 3,5 - 4 bulan untuk siap panen. Floren Florist melakukan pemasaran di wilayah Solo dan sekitarnya. Proses produksi tanaman bunga krisan terdiri dari pembibitan, penanaman, perawatan, persiapan pra panen, pemanenan, pengemasan dan pemasaran. Industri bunga krisan Floren Florist mempekerjakan 1 orang pegawai administrasi, 1 orang pegawai pembibitan, 3 orang pegawai pengelola tanaman, dan 1 orang pegawai pengiriman.

3.5 Struktur Organisasi



3.6 Job Description

Setiap pegawai industri bunga krisan Floren Florist mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

3.6.1 Administrasi

Bertugas mencatat semua informasi keluar masuk barang termasuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

3.6.2 Pembibitan

Bertugas membuat pembibitan bunga krisan untuk persediaan dan untuk dijual ke petani bunga.

3.6.3 Pengelola Tanaman

Bertugas melakukan penanaman bibit di lahan, perawatan tanaman, persiapan pra panen, dan pemanenan.

3.6.4 Pengemasan

Bertugas untuk pengemasan bunga agar aman waktu pengiriman dan tidak merusak kualitas bunga.

3.6.5 Pengiriman

Bertugas untuk mendistribusikan ke pedagang bunga.

3.6.6 Gudang

Bertugas untuk mengontrol stok persediaan pupuk dan dilaporkan ke administrasi.

3.7 Sistem Akuntansi Florent Florist

3.7.1 Sistem Pembelian Tunai

Pembelian barang dagang tunai dilakukan oleh administrasi. Administrasi akan mendapat laporan stok barang yang sudah habis atau hampir habis sesuai kebutuhan proses produksi dari gudang. Kemudian membuat daftar pesanan barang yang akan di pesan kepada supplier. Supplier akan melakukan pengiriman barang digudang dan memberikan nota yang selanjutnya akan di cek oleh administrasi.

3.7.2 Sistem Penjualan Kredit

Florent Florist menerapkan sistem penjualan kredit dimana konsumen melakukan pemesanan yang kemudian melakukan pembayaran uang muka terlebih dahulu kurang lebih 50 % dari pemesanan dan

pelunasan maksimal satu minggu setelah barang sampai ditangan konsumen.

3.7.3 Sistem Penjualan Tunai

Sistem penjualan Tunai Florent Florist, konsumen langsung melakukan pembayaran setelah barang diterima oleh konsumen.

3.7.4 Sistem Pelunasan Piutang Dagang

Sistem pelunasan piutang dagang terjadi saat administrasi menerima pelunasan hutang konsumen atas pembelian . kemudian administrasi memberikan nota bukti pelunasan kepada konsumen.

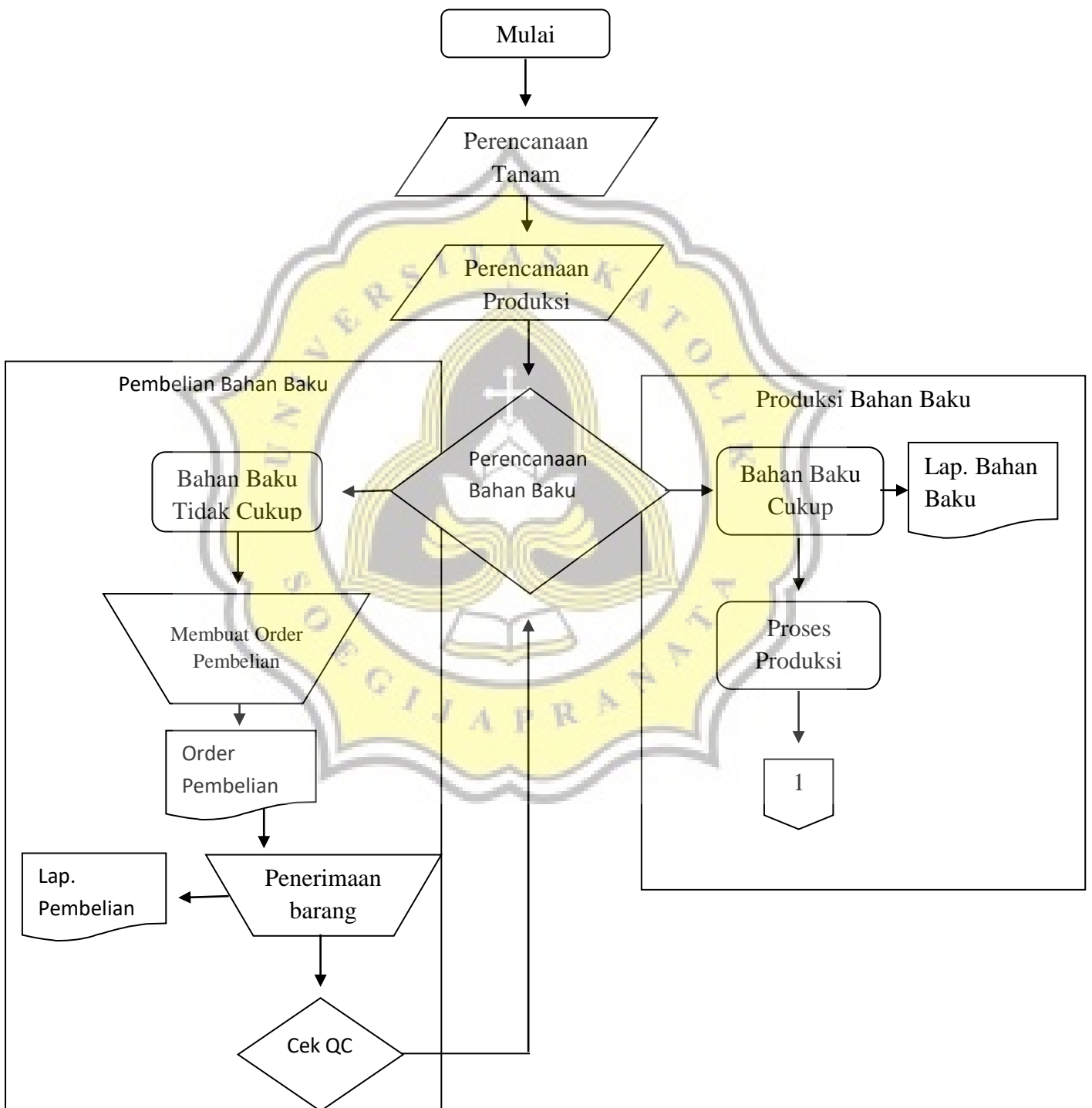
3.8 Proses Produksi

Florent Florist melakukan pembibitan bunga krisan dan dilanjutkan penanaman bibit di rumah lindung, apabila kekurangan bibit maka akan dilakukan pembelian bibit. Selanjutnya masuk tahap pengelolaan tanaman sampai tanaman berbunga dan siap dipanen. Pengelolaan tanaman dari menanam sampai siap panen membutuhkan waktu 3,5 bulan. Bagian pengelola melakukan pelaporan ke administrasi untuk beban tanaman yang rusak dan melakukan penyulaman tanaman dan setelah melakukan panen menyerahkan bunga ke pengemasan yang selanjutnya akan dikemas dan di data jumlah produk yang kemudian akan diserahkan ke bagian pengiriman dan pemasaran untuk dikirim.

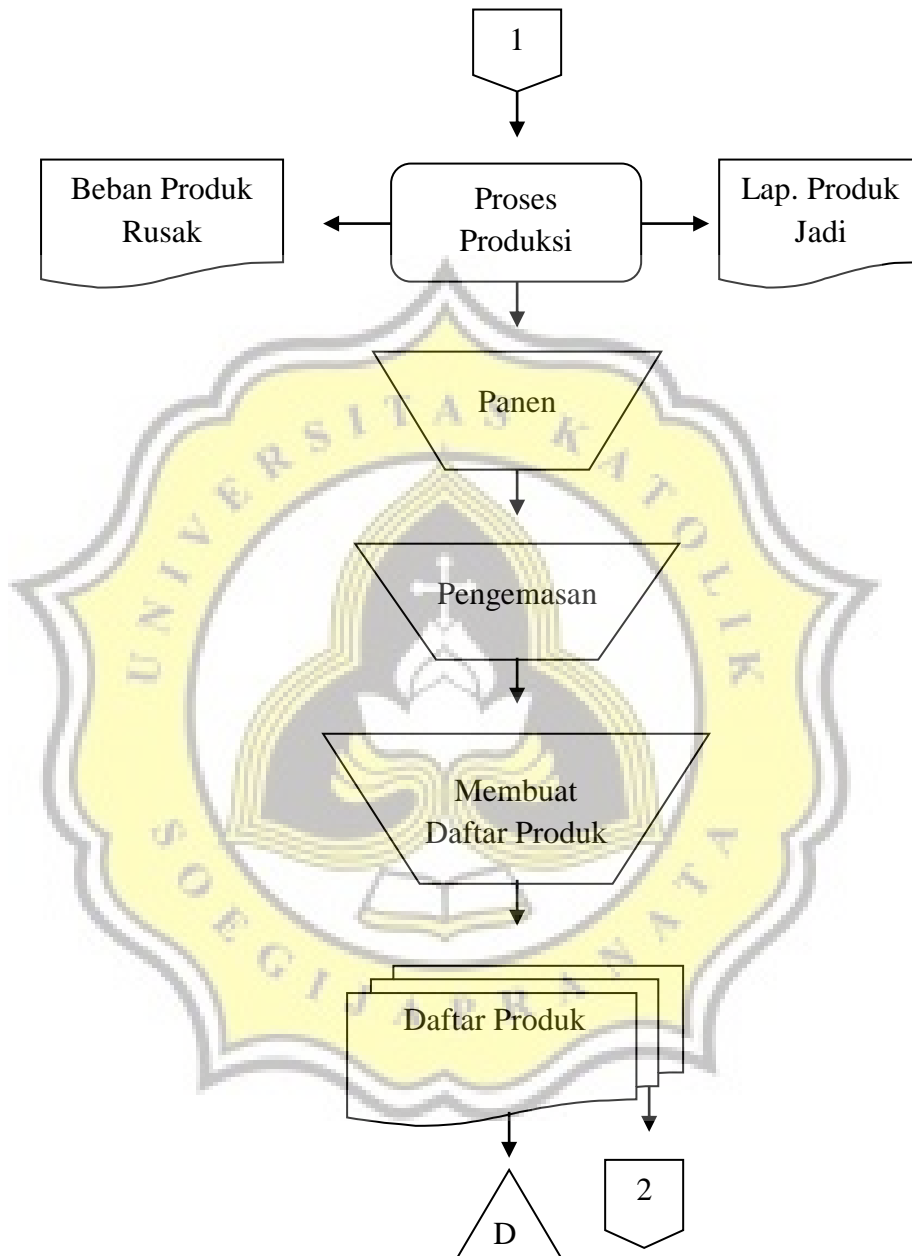
3.9 Flowchart

3.9.1 Flowchart Sistem Pengadaan Bahan Baku Industri bunga

krisan Floren Florist



3.9.2 Flowchart Sistem Produksi Industri Bunga Krisan Florent Florist



3.9.3 Flowchart Sistem Penjualan Industri Bunga Krisan Floren Florist

